

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu kegiatan pelaksanaan penelitian berdasarkan dasar-dasar asumsi. Metode penelitian mempunyai rancangan penelitian yang terdiri dari langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data penelitian, data yang dikumpulkan, dan cara menghimpun data tersebut.¹ Berikut ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian lapangan yaitu penelitian terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung.² Peneliti melakukan penelitian di Toko Nibras House winong, dimana dalam mengumpulkan data dan mendapatkan data diperoleh dari *library research*.³

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul “Strategi Pemasaran syariah dalam Menghadapi Persaingan Bisnis” (Studi Kasus: Toko Nibras House Winong) yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian dan pemahaman terhadap fenomena sosial, masalah manusia, peristiwa atau keadaan tertentu berdasarkan metodologi.⁴

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian terdapat waktu penelitian dan tempat penelitian. Berdasarkan penelitian pada umumnya, dalam menentukan lokasi dan waktu penelitian dalam penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama. Karena tujuan penelitian kualitatif penemuan secara real. Lamanya penelitian

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52.

² Bustami Rahman, “*Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*”, (Surabaya: Elkaf, 2007), hlm. 80.

³ Sukardi, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 78.

⁴ Sonny Leksono, “*Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*”, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 181.

tergantung sumber data dan tujuan penelitian.⁵ Adapun tempat yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di Toko Nibras House Winong. Waktu penelitian ini cukup lama yaitu dimulai awal bulan Juni sampai dengan awal Agustus dari tahap survei sampai dilaksanakan tindakan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber utama yang harus dimiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu pemilik atau owner Toko Nibras House Winong. Informasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data berdasarkan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu orang yang paling dianggap tau tentang informasi objek penelitian yang akan diteliti.⁶

D. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dilapangan. penelitian data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan apa yang diinginkan, karena data yang kurang relevan setidaknya bisa dikurangi.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu informasi yang diperoleh dari pemilik atau owner Toko Nibras House Winong dan konsumen melalui wawancara maupun pengamatan.

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 36-37.

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, hlm. 392.

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, “*Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*”, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), hlm. 146-147.

⁸ Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*”, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 128.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari, buku, jurnal ilmiah untuk menunjang penelitian ini.⁹ Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti terkait di Toko Nibras House winong berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki tujuan yaitu untuk mrndapatkan data yang valid. Jika peneliti tidak mengetahui tentang pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Berikut ada beberapa tehnik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu sebagai deriku ini:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Interview yaitu suatu komunikasi yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi. Metode wawancara yaitu metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan bercakap-cakap atau bertanya tentang suatu objek kepada seseorang yang menjadi informan secara langsung. Selain dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung, metode wawancara ini juga bisa dilakukan dengan cara telepon. Interview dengan yang diinterview memiliki hubungan yang bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik atau owner Toko Nibras House untuk memperoleh data latar belakang dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh toko. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan konsumen dan karyawan untuk memperoleh informasi data yang diterapkan oleh Toko Nibras House dalam mendapatkan konsumen dala menghadapi persaingan bisnis.

⁹ Ratu Ille Tokan, “*Manajemen Penelitian Guru*”, (Jakarta: Gramedia, 2016), hlm. 75.

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 224.

¹¹ Nasution, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.

2. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap pola perilaku manusia dalam keadaan tertentu untuk mendapatkan informasi tentang keadaan yang diinginkan.¹² Melakukan observasi juga ketika belum mendapatkan informasi dari masalah yang akan diteliti, dengan cara melakukan observasi ini bisa mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah dan bisa dijadikan petunjuk cara-cara memecahkan masalahnya. Observasi dilakukan terjun langsung kelapangan secara nyata, kemudian mencatat apa yang diperoleh dari pengamatan lalu mengolah masalah yang diteliti secara ilmiah.¹³

Peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi secara langsung dengan mengamati berbagai aktifitas yang dilakukan oleh Toko Nibras House Winong baik dari pelayanan terhadap konsumen ataupun menjalankan strategi pemasaran syariah dilingkungan sekitar toko maupun di dalam toko.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat bukti-bukti yang sudah dilalui.¹⁴ Teknik pengumpulan data dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan ini bisa berupa sejarah kehidupan, peraturan atau biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambaran bisa berupa foto atau sketsa.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dokumentasi dari lapangan, jurnal, skripsi, dan penelitian tentang strategi pemasaran syariah. Selain itu, mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

¹² Sugiyono (2004), “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 196.

¹³ Nasution, “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*”, hlm. 106.

¹⁴ Sugiyono (2004), “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*”, hlm. 326.

¹⁵ Arifudin dan Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 141.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan 5 uji kredibilitas. 5 uji kredibilitas tersebut meliputi sebagai berikut:¹⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali lagi ke tempat penelitian untuk melakukan wawancara atau melakukan pengamatan kembali dengan sumber data yang sudah ada atau dengan sumber data yang baru. Memperpanjang pengamatan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan peneliti. Peneliti bisa menggali informasi lebih dalam dari narasumber, dan narasumber lebih terbuka mengenai segala hal sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan terus menerus secara teliti dan cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti.

3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang dibedakan. Yaitu sebagai berikut:

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data tentang strategi pemasaran syariah yang diterapkan di Toko Nibras House Winong yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dari owner dan karyawan Toko Nibras House Winong.

b. Trianggulasi tehnik

Trianggulasi tehnik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Hal ini data dapat diperoleh dengan wawancara dari berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

c. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, hlm. 465-466.

melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Menggunkan bahan referensi

Bahan referensi yaitu bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya seperti ketika melakukan wawancara maka perlu membutuhkan catatan dan merekam suara. Catatan dan merekam suara sangat membantu buat peneliti untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Selain itu, data antara interaksi sama narasumber perlu membutuhkan camera untuk mengambil foto.

5. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Member check bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. sehingga mudah dipahami dan temuannya.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari beberapa sumber, dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam dan dilakukan dengan secara terus-menerus samapi datanya jenuh. Analisis data penelitian kualitaatif dilakukan mulai dari sebelum datang ke lapangan, selama dilapangan, sampai selesai dilapangan.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman, beliau mengatakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam penelitian kualitatif ini meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, hlm. 244.

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, hlm. 426-429.

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, hlm. 246.

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Mengenai strategi pemasaran syariah di Toko Nibras House Winong, peneliti mencari data yang sesuai secara real dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah penulis lakukan. Dari data yang diperoleh kemudian melakukan penyajian data.

Peneliti akan mereduksi data dengan cara meringkas, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan mengenai strategi pemasaran berbasis Islam di Toko Nibras House untuk mendapatkan konsumen dalam menghadapi persaingan bisnis.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yaitu temuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan awal yang belum dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi tentang strategi marketing syariah yang diterapkan di Toko Nibras House Winong dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.

²⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, hlm. 438.